

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Hijauan pakan ternak adalah salah satu faktor penentu keberhasilan usaha peternakan terutama ternak ruminansia, mengingat hijauan pakan ternak memegang porsi besar dalam ransum pakan ternak ruminansia, pada ransum sapi perah hijauan berkisar 60% dari total pakan yang diberikan. Ketersediaan hijauan pakan yang tidak memadai baik secara kualitas maupun kuantitas menjadi kendala dalam pengembangan usaha peternakan.

Pakan ternak ruminansia selama ini diperoleh dan bersumber dari padang penggembalaan. Beberapa tahun terakhir padang penggembalaan mengalami penurunan produktivitas, kondisi tersebut dipengaruhi oleh menurunnya areal padang penggembalaan akibat perubahan fungsi lahan. Salah satu solusi untuk mencukupi kebutuhan ternak adalah penanaman rumput potong dengan produktivitas tinggi dan juga kandungan nutrisi yang baik, salah satunya rumput Gajah odot. Rumput Gajah odot (*Pennisetum purpureum* cv.Mott) atau biasa disebut *dwarf elephant grass* merupakan jenis rumput unggul yang mempunyai produktivitas yang tinggi dan kandungan nutrisi yang cukup baik. Rumput gajah varietas odot berbeda dari rumput gajah yang biasa dibudidayakan oleh petani atau peternak saat ini. Rumput gajah biasa tingginya sekitar 4,5 meter, sedangkan rumput gajah odot bisa mencapai 1 meter, dengan rumpun yang sangat rapat mirip pandan (Gambar 4. ). Dengan

karakteristik tersebut, tentunya rumput odot jauh lebih efisien dalam penggunaan lahan. Untuk lahan 1 meter persegi rumput gajah biasa hanya menghasilkan sekitar 29,5 kg/ha/tahun, maka rumput odot bisa mencapai sekitar 36 kg/tahun. Kultivar ini memiliki karakteristik perbandingan rasio daun yang tinggi dibandingkan batang yaitu sebesar 10: 1 yang artinya 10 daun dalam 1 batang, sedangkan pada rumput gajah biasa di dapat 8 : 1. Hampir semua bagian rumput odot bisa dimakan oleh sapi, sedangkan rumput gajah biasa hanya sekitar 60-70% saja (Purwawangsa dan Putera, 2014). Kualitas nutrisi rumput ini lebih tinggi pada berbagai tingkat usia dibandingkan jenis rumput tropis lainnya. Sebagaimana dilaporkan Urribarri *et al.* (2005) kandungan protein 12,26%, kandungan serat kasar yang rendah sekitar 3,72% dan bahan kering tertinggi dibandingkan rumput-rumput tropis lainnya berkisar 86,80% perhitungan dalam bahan kering. Selain itu, rumput gajah odot mempunyai ke unggulan antara lain tahan kekeringan, dan hanya bisa di propagasi melalui metoda vegetatif, zat gizi yang cukup tinggi serta memiliki palatabilitas yang tinggi bagi ternak ruminansia (Lasamadi, 2013).

Pengembangan tanaman rumput gajah sebagai bahan makanan ternak yang berkualitas serta berkesinambungan masih merupakan kendala yang dialami oleh petani, karena manajemen pengelolaan yang belum di pahami. Salah satu aspek pengelolaan tanaman rumput gajah adalah pengaturan interval pemotongan atau umur potong. Interval pemotongan berhubungan dengan produksi yang di hasilkan dan kandungan nutrisi tanaman serta kemampuan tanaman untuk bertumbuh kembali. Pemotongan yang terlalu

berat dengan tidak memperhatikan kondisi tanaman akan menghambat pertumbuhan tunas yang baru sehingga produksi yang akan dihasilkan dan perkembangan anakan menjadi berkurang. Sebaliknya pemotongan yang terlalu ringan menyebabkan pertumbuhan tanaman yang didominasi oleh daun saja, sedangkan pertumbuhan anakan berkurang (Ella, 2002).

Djajanegara *et al.* (1998) menyatakan bahwa umur tanaman pada saat pemotongan sangat berpengaruh terhadap kandungan nutriennya. Umumnya, makin tua umur tanaman pada saat pemotongan, makin berkurang kadar proteinnya dan serat kasarnya makin tinggi. Lebih lanjut Susetyo *et al.* (1994) menyatakan bahwa, tanaman pada umur muda kualitas lebih baik karena serat kasar lebih rendah, sedangkan kadar proteinnya lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian tentang interval waktu pemotongan terhadap kandungan nutrisi tanaman rumput gajah varietas odot.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interval pemotongan terhadap kandungan nutrisi rumput gajah varietas odot.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi untuk masyarakat luas maupun kalangan akademik tentang interval pemotongan yang tepat pada rumput gajah varietas odot untuk mendapatkan kualitas nutrisi yang terbaik.

